

ANALISIS KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH YANG DIPENGARUHI OLEH SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI

by Neneng Putri Utami

Submission date: 28-Aug-2019 09:50AM (UTC+0700)

Submission ID: 1164243368

File name: UNIKOM_NENENG_PUTRI_UTAMI_HAQ_ARTIKEL_1.docx (475.82K)

Word count: 3281

Character count: 22324

**ANALISIS KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH YANG
DIPENGARUHI OLEH SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH DAN PEMANFAATAN
TEKNOLOGI INFORMASI
(Survei pada Organisasi Perangkat Daerah Kota Bandung)**

**Pembimbing:
Dr. Lilis Puspitawati, SE, M. Si., Ak., CA**

**Oleh:
Neneng Putri Utami Haq – 21115077**

**4
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Komputer Indonesia
2019**

Email: Puttami17@gmail.com

ABSTRACT

This research was conducted at the Regional Organizations in the City of Bandung. The problem at this time is that there are still weaknesses in the utilization of information technology and regional financial accounting systems that have not been optimal so that it can reduce the quality of local government financial reports. This study aims to analyze and find out how much influence the Regional Financial Accounting System and Utilization of Information Technology on the Quality of Local Government Financial Reports.

The research method used is quantitative research using primary data collected directly by distributing questionnaires to each employee in the Regional Apparatus Organization as respondents. The population in this study were 54 employees in each OPD in Bandung. The sampling technique uses saturated sample technique. Data analysis techniques using (SEM) PLS with the help of SmartPLS software.

The results of this study prove that the Regional Financial Accounting System and Information Technology Utilization have a significant effect on the quality of the Regional Government's financial statements on the Regional Organizations in Bandung.

Keywords: *Regional financial accounting system, Utilization of information technology, Quality of local government financial reports.*

A. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dalam waktu yang relatif singkat akuntansi sektor publik telah mengalami perkembangan yang sangat pesat. Saat ini terdapat perhatian dan tuntutan yang lebih besar dari masyarakat terhadap praktik akuntansi untuk dilakukan transparansi dan akuntabilitas oleh lembaga sektor publik (Mardiasmo, 2018:1). Laporan keuangan organisasi sektor publik merupakan komponen penting untuk menciptakan akuntabilitas. Adanya tuntutan yang semakin besar terhadap pelaksanaan akuntabilitas menimbulkan implikasi bagi manajemen

sektor publik untuk memberikan informasi kepada masyarakat, salah satunya adalah informasi akuntansi yang berupa laporan keuangan (Mardiasmo, 2018:200). Informasi keuangan yang terdapat dalam laporan keuangan tersebut digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan, baik pihak internal maupun pihak eksternal (Moh Mahsun, dkk, 2011:115).

Laporan keuangan merupakan laporan yang disusun secara sistematis mengenai posisi keuangan suatu entitas pada saat tertentu dan kinerja suatu entitas pada periode tertentu. Tujuan umum laporan keuangan yaitu untuk menyajikan informasi

mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, arus kas, dan kinerja keuangan suatu entitas pelaporan yang bermanfaat kepada para pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya (Mursyidi, 2013: 51).

Permasalahan yang terjadi terkait laporan keuangan pemerintah daerah menurut kepala Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Arman Syifa (2018) adalah Kota Bandung yang mendapat opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP) atas Laporan keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) TA 2017. Opini tersebut diberikan karena masih ditemukannya permasalahan mengenai materialitas seperti persoalan pelaporan keuangan tidak dapat dikoreksi. BPK menemukan terdapat beberapa kontrak penyewaan tanah yang tidak jelas pembaharuan kontraknya. Sehingga, tidak ditemukan perhitungan akurat mengenai piutang penyewaan tanah tersebut. Kemudian, terdapat aset tetap senilai Rp 694 miliar milik Pemerintah Kota Bandung, tetapi, aset bernilai Rp 400an miliar berupa gedung, bangunan dan mesin tidak jelas keberadaannya. Kemudian terdapat persoalan lain mengenai sebagian saldo jangka pendek tidak ada rinciannya (Arman Syifa, 2018).

Penerapan Sistem Akuntansi yang baik tentunya secara terkonsep dapat menghasilkan suatu laporan keuangan pemerintah daerah yang baik dan berkualitas. Dengan ditandai dengan adanya kesalahan pencatatan, kecurangan, ketidakpatuhan terhadap hukum dan pada akhirnya diwujudkan dengan opini dari pihak Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), serta memenuhi kriteria kualitas relevan, andal, dapat dipercaya dan di bandingkan (A dahi Adi Patra, dkk : 2015).

Selain sistem akuntansi keuangan daerah, Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh pula terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Teknologi informasi merupakan suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, meliputi memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi, data dengan

berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas (Hery Nuryanto, 2012:23).

Menurut Lisa dan Daswirman (2017) Pemanfaatan teknologi informasi yang meliputi teknologi komputer dan teknologi komunikasi dalam pengelolaan keuangan daerah akan meningkatkan pemrosesan transaksi dan data lainnya, keakurasian dalam perhitungan, serta penyiapan laporan dan output lainnya lebih berkualitas.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan maka penulis tertarik untuk membuat suatu penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul yaitu **“Analisis Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah yang Dipengaruhi oleh Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dan Pemanfaatan Teknologi Informasi (Survei pada Organisasi Perangkat Daerah Kota Bandung)”**.

B. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 KAJIAN PUSTAKA

A. Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Menurut Mahmudi (2016:19) sistem akuntansi keuangan daerah merupakan kumpulan dari subsistem-subsistem yang didalam setiap subsistem tersebut terdapat tahap-tahap, prosedur, perangkat, peraturan yang harus diikuti dalam rangka mengumpulkan dan mencatat data keuangan, kemudian mengolah data tersebut menjadi berbagai laporan keuangan untuk pihak luar maupun internal pemerintah daerah.

Dari pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem akuntansi keuangan daerah sangat penting. Antara lain merupakan serangkaian proses pengumpulan data sampai pelaporan keuangan yang saling berhubungan untuk menghasilkan sebuah informasi dalam bentuk laporan keuangan dalam rangka pelaksanaan APBD oleh pemerintah daerah untuk mengambil keputusan ekonomi.

Selanjutnya, Indikator sistem akuntansi keuangan daerah menurut Dwi Ratmono dan Mahfud Sholihin (2017: 59) di antaranya yaitu: (1) Pencatatan, (2) Pengikhtisaran, (3) Pelaporan (Pelaporan

transaksi ekonomi akan menghasilkan laporan keuangan yang merupakan hasil akhir proses akuntansi).

B. Pemanfaatan Teknologi Informasi

Tata Sutabri (2014:3) menyatakan bahwa Teknologi informasi yaitu merupakan suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu sebuah informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan.

Indikator teknologi informasi menurut Sutarman (2009:14) komponen teknologi informasi adalah sebagai berikut:

- 1) *Hardware* (perangkat keras)
- 2) *Software* (perangkat lunak)
- 3) Jaringan Komunikasi.

C. Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Lilis Puspitawati dan Sri Dewi Anggadini (2011:38) menyatakan bahwa laporan keuangan merupakan pengolahan data keuangan perusahaan yang diawali dari bukti-bukti transaksi yang berupa faktur, dokumen, nota, kuitansi dan bukti-bukti transaksi keuangan yang lainnya dan kemudian dicatatkan dalam suatu pembukuan perusahaan sehingga hasil akhir dari proses pencatatan dan pengidentifikasian bukti itu akan menghasilkan informasi yaitu laporan keuangan.

Selanjutnya Menurut Mahmudi (2016:11) indikator kualitas laporan keuangan sebagai berikut (1) Relevan, (2) Andal, (3) Dapat Dibandingkan, (4) Dapat Dipahami.

2.2 KERANGKA PEMIKIRAN

A. Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Mardiasmo (2018:204) Menyatakan bahwa untuk mendapatkan hasil laporan keuangan yang relevan, andal, dan dapat dipercaya pemerintah harus memiliki sistem

akuntansi yang handal. Sistem akuntansi yang lemah menyebabkan laporan keuangan yang dihasilkan kurang handal dan kurang relevan untuk pembuatan keputusan.

Telah banyak peneliti yang telah mengkaji pengaruh sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Lia Hanifa, dkk (2016), Dahri Adi Patra, dkk (2015) dan Syarifuddin Barus, dkk (2018) menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dipengaruhi secara signifikan oleh sistem akuntansi keuangan daerah.

B. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Menurut Azhar Susanto (2013:18) Pengaruh teknologi informasi bagi perusahaan sangatlah penting. Teknologi informasi berperan penting untuk meningkatkan kualitas informasi dan juga sebagai alat bantu maupun strategi yang tangguh untuk mengintegrasikan dan mengolah data keuangan supaya lebih cepat dan akurat serta untuk penciptaan produk layanan baru sebagai daya saing untuk menghadapi kompetisi.

Beberapa peneliti terdahulu telah mengkaji pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah Firdaus, dkk (2015) dan Rasyidah Nadir dan Hasyim (2017) menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

2.3 HIPOTESIS

Berdasarkan pada kajian teori yang ada, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₁: Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dipengaruhi secara signifikan oleh sistem akuntansi keuangan daerah.

H₂: Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dipengaruhi secara signifikan oleh pemanfaatan teknologi informasi.

C. METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Metode ini digunakan untuk menggambarkan hasil penelitian dan menguji kebenaran teori yang dikemukakan oleh para ahli.

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data primer, dilakukan melalui penelitian lapangan dengan menggunakan instrumen penelitian kuisisioner, data kuisisioner disebarkan dengan cara mendatangi langsung unit analisis yang bersangkutan, yaitu dengan memberikan beberapa daftar pertanyaan terstruktur yang ditujukan kepada responden dengan tujuan untuk memperoleh fakta dan keterangan aktual dari responden.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan dua cara yaitu kuisisioner(angket) dan wawancara.

Populasi dalam penelitian ini adalah Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di wilayah Kota Bandung yaitu sejumlah 27 OPD yang terbagi 2 kuisisioner tiap OPD. Dengan jumlah total 54 responden.

Adapun penentuan jumlah sample minimum dalam penelitian ini menggunakan *rule of thumb*, yang di mana berdasarkan jumlah terbanyak dari indikator formatif yaitu kualitas laporan keuangan pemerintah daerah sejumlah 4 dikalikan 10. Sehingga jumlah sampel yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah sebanyak 54 (lebih dari 40 sampel minimal). Waktu yang dilakukan dalam penelitian ini dimulai pada bulan maret 2019 sampai dengan juli 2019.

Metode pengujian yang digunakan yaitu menggunakan sebuah alat uji statistik yaitu Model Persamaan (*Strutural Equation Model- SEM*) yang berbasis *variance* atau yang lebih dikenal dengan *Partial Least Square (PLS)*. Untuk tujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan pengelolaan keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dan pengujian uji validitas dan uji reliabilitas.

D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Analisis Deskriptif

1. Gambar Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (X₁)

Berikut disajikan persentase mengenai sistem akuntansi keuangan daerah pada Organisasi Perangkat Daerah kota bandung.

Tabel 4.1
Persentase Skor Jawaban Responden Mengenai Variabel Sistem Akuntansi Keuangan Daerah

No	Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor Aktual	Kriteria
1.	Pencatatan	183	270	67,8%	Cukup Baik
2.	Pengikhtisaran	252	270	93,3%	Sangat Baik
3.	Pelaporan	250	270	92,6%	Sangat Baik
Total		685	810	84,6%	Sangat Baik

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS, 2019

Gambar diatas memperlihatkan bahwa hasil perhitungan persentase total skor dari variabel Sistem Akuntansi Keuangan Daerah sebesar 685 (84,6%) berada di antara interval 84% - 100%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel Sistem Akuntansi Keuangan Daerah berada dalam kategori sangat baik, namun masih terdapat gap sebesar 15,4% yang menunjukkan bahwa masih terdapat kelemahan dalam Sistem Akuntansi Keuangan Daerah.

2. Pemanfaatan Teknologi Informasi (X₂)

Berikut disajikan persentase mengenai pemanfaatan teknologi informasi pada Organisasi Perangkat Daerah kota bandung.

Tabel 4.2
Persentase Skor Jawaban Responden Mengenai Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi

No	Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor Aktual	Kriteria
1.	Hardware (Perangkat Keras)	221	270	81,9%	Baik
2.	Software (Perangkat Lunak)	215	270	79,6%	Baik
3.	Jaringan Komputer	182	270	67,4%	Cukup Baik
	Total	618	810	76,3%	Baik

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS, 2019

Gambar diatas memperlihatkan bahwa hasil perhitungan persentase total skor dari variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi sebesar 618 (76,3%) berada di antara interval 68% - 84%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel Pemanfaatan Tekno⁴gi Informasi berada dalam kategori baik, namun masih terdapat gap sebesar 23,7% yang menunjukkan bahwa masih terdapat masalah dalam Pemanfaatan Teknologi Informasi.

3. Gambar Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y)

¹ Berikut disajikan persentase dari kualitas laporan keuangan pemerintah daerah pada Organisasi Perangkat Daerah kota Bandung.

Tabel 4.3
Persentase Skor Jawaban Responden Mengenai Variabel Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

No	Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor Aktual	Kriteria
1.	Relevan	183	270	67,8%	Cukup Baik
2.	Andal	242	270	89,6%	Sangat Baik
3.	Dapat dibandingkan	233	270	86,3%	Sangat Baik
4.	Dapat dipahami	239	270	88,5%	Sangat Baik
	Total	897	1.080	83,1%	Baik

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS, 2019

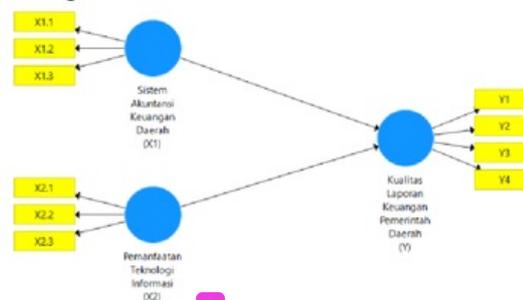
Gambar diatas memperlihatkan bahwa hasil perhitungan persentase total skor dari variabel Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah sebesar 897 (83,1%) berada di antara interval 68% - 84%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel Kualitas Laporan Keuangan

Pemerintah Daerah ¹ berada dalam kategori baik, namun masih terdapat gap sebesar 16,9%, hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat kendala dalam Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

B. Hasil Analisis Verifikatif

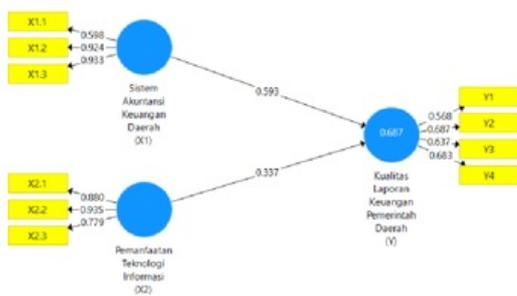
² Analisis verifikatif ini digunakan untuk menguji hipotesis berdasarkan hasil perhitungan statistik. Hipotesis yang diajukan mengenai analisis sistem akuntansi keuangan daerah dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas ⁴ laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah *Structural Equation Modelling (SEM)* melalui pendekatan *Partial Least Square (PLS)*.

Pada penelitian ini, terdapat 3 variabel laten juga 10 variabel manifes yaitu dari sistem akuntansi keuangan (X_1) sebanyak 3 variabel manifes, Peman⁴atan teknologi informasi (X_2) sebanyak 3 variabel manifes dan kualitas laporan keuangan (Y) sebanyak 4 variabel manifes. Jika digambarkan dalam struktur secara keseluruhan akan terlihat sebagai berikut.



Gambar 4.1
Struktur Analisis Variabel Penelitian secara Keseluruhan

Berikut hasil perhitungan berdasarkan indikator dari keseluruhan model menggunakan *SmartPLS 2.0* adalah sebagai berikut:



Gambar 4.2

Diagram Jalur Model Lengkap

Adapun hasil persamaan model struktural dalam penelitian ini dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,518X_1 + 0,477X_2 + \zeta$$

Dari persamaan tersebut, terlihat bahwa koefisien jalur struktural variabel Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (X_1) lebih besar dari variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_2), yang berarti bahwa Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (X_1) cenderung mempunyai pengaruh lebih besar dari pada Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_2) terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y). Untuk melihat persentase pengaruh dari setiap variabel laten eksogen terhadap variabel endogen, berikut disajikan koefisien determinasi parsial dan simultan (R^2) yang merupakan hasil kali dari koefisien jalur struktural dengan korelasi dengan variabel laten endogen.

- Kualitas Laporan keuangan Pemerintah Daerah diberikan kontribusi sebesar 46,3% oleh Sistem Akuntansi Keuangan Daerah.
- Kualitas laporan keuangan pemerintah diberikan kontribusi sebesar 22,4% oleh pemanfaatan Teknologi Informasi.
- nilai R Square yang diperoleh yaitu sebesar 0,687 atau 68,7%. Hasil tersebut berarti menunjukkan bahwa Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (X_1) dan Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_2) secara bersama-sama mempengaruhi yaitu sebesar 68,7% kepada Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah, selanjutnya sebanyak ($1-R$ Square) 31,3% sisanya

merupakan besar kontribusi yang diberikan oleh faktor lain yang tidak diteliti (ζ) dalam penelitian ini.

1. Analisis Koefisien Kolerasi

Analisis kualitas laporan keuangan yang dipengaruhi oleh system akuntansi keuangan daerah yang menunjukkan bahwa nilai korelasi sebesar 0,780 yang berarti kualitas laporan keuangan dipengaruhi secara kuat dan arah positif oleh Sistem Akuntansi Keuangan Daerah di Organisasi Perangkat Daerah Kota Bandung. artinya Arah hubungan positif yang menunjukkan bahwa semakin baik penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah maka akan meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

Selanjutnya analisis kualitas laporan keuangan yang dipengaruhi oleh pemanfaatan teknologi informasi menunjukkan nilai korelasi sebesar 0,665 yang berarti memberikan pengaruh yang kuat dan arah positif. Artinya bahwa Pemanfaatan Teknologi Informasi yang semakin baik akan meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah yang baik pula.

2. Koefisien Determinasi

Hasil dari koefisien penelitian ini diketahui bahwa kualitas laporan keuangan pemerintah daerah diberikan pengaruh sebesar 46,3% oleh system akuntansi keuangan daerah sedangkan sisanya 53,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Selanjutnya kualitas laporan keuangan pemerintah daerah diberikan pengaruh sebesar 22,4% oleh pemanfaatan teknologi informasi, sedangkan sisanya 77,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

3. Pengujian Hipotesis

- pengaruh X_1 terhadap Y

Berdasarkan tabel di atas, nilai $t_{statistik}$ untuk variabel sistem akuntansi daerah diperoleh sebesar 5,069. Nilai tersebut lebih besar dari 2,008, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan menerima

H_a , artinya bahwa Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terbukti berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah di Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kota Bandung dengan kontribusi pengaruh sebesar 46,3%.

- **Pengaruh X_2 terhadap Y**

Berdasarkan tabel di atas, nilai $t_{\text{statistik}}$ untuk variabel X_2 atau pemanfaatan teknologi diperoleh sebesar 2,34. Nilai tersebut lebih besar dari 2,008, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan menerima H_a , artinya bahwa kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dipengaruhi oleh pemanfaatan teknologi informasi di Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kota Bandung dengan kontribusi pengaruh sebesar 22,4%.

4.1 Pembahasan

A. Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Dalam pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai $t_{\text{statistik}}$ sebesar 5,069 lebih besar dari pada t_{kritis} (2,008) yang membuktikan bahwa model yang dibentuk oleh hipotesis 1 signifikan. Artinya Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dipengaruhi oleh Sistem Akuntansi Keuangan Daerah di Organisasi Perangkat Daerah Kota Bandung.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai korelasi sebesar 0,780 sehingga diketahui bahwa Sistem Akuntansi Keuangan Daerah memberikan pengaruh sebesar 46,3% terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah sedangkan sisanya 53,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

B. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Dalam pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai $t_{\text{statistik}}$ sebesar 2,390 lebih besar dari t_{kritis} (2,008) yang berarti bahwa model yang dibentuk oleh hipotesis 1 signifikan. Artinya Kualitas Laporan

Keuangan Pemerintah Daerah dipengaruhi secara signifikan oleh Pemanfaatan Teknologi Informasi di Organisasi Perangkat Daerah Kota Bandung.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dipengaruhi sebesar 22,4% oleh Pemanfaatan Teknologi Informasi dengan nilai korelasi sebesar 0,665 yang artinya Arah hubungan positif Pemanfaatan Teknologi Informasi dengan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah menunjukkan bahwa Pemanfaatan Teknologi Informasi yang semakin baik akan meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Jadi dari hasil penelitian ini diketahui bahwa Pemanfaatan Teknologi Informasi memberikan pengaruh sebesar 22,4% terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah, sedangkan sisanya 77,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan :

- A. Sistem Akuntansi Keuangan Daerah berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Dimana semakin tinggi penerapan sistem akuntansi keuangan daerah semakin baik kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.
- B. Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Dimana semakin baik pemanfaatan teknologi informasi semakin berkualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

B. Saran

- 1) Pada Sistem Akuntansi Keuangan Daerah maka yang harus diberikan fokus perhatian adalah pada indikator Pencatatan, dimana Pemkot Bandung perlu meningkatkan kualitas tenaga ahli akuntannya untuk menyelesaikan permasalahan terkait ketidaklengkapan atau kesalahan pencatatan

laporan keuangan pemerintah daerah. Perbaikan masalah pencatatan di laporan keuangan perlu dilakukan supaya semua informasi yang ada di laporan keuangan pemkot Bandung bisa disajikan secara detail dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan fakta di lapangan.

- 2) Pada Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pemkot Bandung juga perlu memperbaiki jaringan komputer yang berkaitan dengan akses sistem keuangan daerah supaya tidak sering mengalami error. Penambahan server dan *bandwidth* bisa jadi salah satu solusi alternatif untuk meningkatkan kualitas jaringan komputer yang digunakan untuk Sistem Akuntansi Keuangan Daerah. Dengan meningkatnya perbaikan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dan peningkatan Pemanfaatan Teknologi Informasi diharapkan dapat meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Daerah.

C. Saran Akademis

- 1) Bagi Perkembangan Ilmu Akuntansi
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan pemahaman terkait Kualitas Sistem Informasi Akuntansi dengan Dideterminasi Teknologi Informasi yang akan menghasilkan² Laporan Keuangan yang Berkualitas, serta sebagai masukan dan tambahan referensi ilmu akuntansi bagi para pembaca.

2) Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti selanjutnya, dikarenakan masih terdapat banyak faktor-faktor lain yang berpengaruh di luar model penelitian, diharapkan dapat meneliti dengan menggunakan variabel-variabel lain di luar variabel ini, serta dapat menambahkan variabel independen lainnya, disarankan menggunakan populasi dan sampel yang berbeda agar diperoleh kesimpulan yang mendukung teori dan konsep yang diterima secara umum.

DAFTAR PUSTAKA

A Dahri Adi, dkk. 2015. *Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Jurnal Akuntansi Vol 2, No 1.

Arman Syifa. 30 Mei 2018. *Kota Bandung, Bandung Barat dan Subang Gagal Raih Opini WTP*.

Azhar Susanto. 2013. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Lingga Jaya.

Barus, Syarifuddin dkk. 2018. *Analysis Of The Effect Of Competence Of Human Resources, Application Of Government Accounting Standards, Regional Accounting Systems And Utilization Of Information Technology On The Quality Of City Government Financial Statements Binjai With Control Systems Internal Government As Moderating Variables*. Journal Of Public Budgeting, Accounting and Finance Vol 1, No 4.

Dwi Ratmono dan Mahfud Sholihin. 2015. *Akuntansi Keuangan Daerah Berbasis Akrual*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Firdaus dkk. 2015. *Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Penerapan Kebijakan Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Banda Aceh*. Jurnal Magister Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala Vol 4, No 1.

Hair, Joseph E, Jr et al. 2014. *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeeling (PLS-SEM)*. SAGE Publications, Inc. USA: California.

Hery Nuryanto. 2012. *Sejarah Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta, Balai Pustaka.

- Lia Hanifa, dkk. 2016. *Pengaruh Kompetensi Pengelola Keuangan dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan*. Jurnal Progres Ekonomi Pembangunan Vol 1, No 2.
- Lilis Puspitawati dan Sri Dewi Anggadini. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta : Graha Ilmu.
- Lisa dan Daswirman. 2017. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Pemerintah Daerah Kota Payakumbuh)*. Jurnal Pundi Vol 1, No 2.
- Mahmudi. 2016. *Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Yogyakarta: STIM YKPN.
- Mardiasmo. 2018. *Akuntansi Sektor Publik*, edisi terbaru. Yogyakarta: Andi.
- Moh Mahsun, dkk. 2011. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: BPFÉ.
- Mursyidi. 2013. *Akuntansi Pemerintahan di Indonesia*, Cetakan Kedua. Bandung: Refika Aditama.
- Rasyidah dan Hasyim, 2017. *Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia, terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan Variabel Intervening Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis AkruaI (Studi Empiris di PEMDA Kabupaten Barru*. AKUNTABEL vol 14, No 1.
- Sutarman. 2009. *Pengantar teknologi Informasi*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Tata Sutabri. 2014. *Pengantar Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Umi Narimawati. 2010. *Penulisan Karya Ilmiah*. Bekasi: Genesis.

ANALISIS KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH YANG DIPENGARUHI OLEH SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI

ORIGINALITY REPORT

23%

SIMILARITY INDEX

23%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

17%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

docplayer.info

Internet Source

9%

2

id.123dok.com

Internet Source

5%

3

repository.unpas.ac.id

Internet Source

4%

4

elib.unikom.ac.id

Internet Source

3%

5

www.scribd.com

Internet Source

2%

Exclude quotes

Off

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography

On